

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki potensi industri kreatif yang cukup menjanjikan. Berbagai upaya dilakukan untuk membangun strategi keunggulan bersaing bagi sentra industri yang ada. Salah satu sentra industri yang menarik perhatian pemerintah adalah sentra industri kerajinan perak. Sentra industri perak di DIY terbagi menjadi beberapa klaster industri berdasarkan letak geografisnya. Dari setiap klaster industri ini diketahui bahwa masing-masing klaster memiliki keunggulan dan kelemahan yang berbeda. Dari permasalahan yang dihadapi oleh sentra industri kerajinan perak Pampang, Blekonang dan Kotagede maka diperlukan perumusan strategi keunggulan bersaing agar sentra industri ini mampu bersaing dan bertahan di pasar.

Perumusan strategi keunggulan bersaing dalam penelitian ini dilakukan penggabungan dari perilaku strategis pemilik industri dengan kondisi lingkungan industri. Penggabungan dua faktor ini dimaksudkan untuk mendapatkan strategi keunggulan bersaing yang sesuai dengan kondisi yang ada di dalam maupun di lingkungan sentra. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dan menyusun strategi keunggulan bersaing adalah Resource Based View (RBV) dengan paradigma Soft System Methodology (SSM) dan pendekatan Contingent Strategis Success Formula (CSSF).

Hasil dari penelitian ini adalah usulan strategi keunggulan bersaing bagi ketiga sentra industri. Strategi keunggulan bersaing yang dapat digunakan di sentra industri Pampang adalah memaksimalkan pemasaran dengan memanfaatkan website dan memaksimalkan fungsi koperasi sebagai sarana untuk mendapatkan modal, informasi dan bahan baku. Strategi keunggulan bersaing untuk sentra industri Blekonang adalah melaksanakan pendekatan terhadap perusahaan eksportir untuk meningkatkan jaringan pemasaran, membuat website yang menarik mengenai sentra industri dan memaksimalkan potensi pariwisata di sekitar sentra. Strategi keunggulan bersaing untuk sentra industri Kotagede adalah mengadakan pelatihan, meminta saran dari konsumen dan memaksimalkan peran koperasi sebagai sarana untuk mendapatkan modal.

Kata kunci: sentra industri, klaster industri, strategi keunggulan kompetitif, resource based view (RBV), soft system methodology (SSM), contingent strategis success formula (CSSF)